

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu organisasi di masa depan. Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi sangat bergantung pada kemampuan SDM atau pegawai yang bekerja di dalamnya. Pegawai dituntut untuk secara proaktif mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka di dalam perusahaan. Saat ini, organisasi membutuhkan SDM yang terus berkembang, bersedia dan mampu mendukung organisasi dalam berbagai kondisi, sehingga kepercayaan yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai dapat dibalas dengan peningkatan kemampuan dan kontribusi pegawai itu sendiri.

Sutrisno (2010) Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang diperoleh oleh individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja tersebut harus dilaksanakan secara sah, tidak melanggar hukum, serta tetap menjunjung tinggi norma moral dan etika.

Kinerja merupakan aspek yang krusial dalam suatu organisasi karena memberikan manfaat signifikan. Setiap organisasi tentu mengharapkan seluruh karyawannya bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing agar hasil kerja yang dicapai optimal. Tanpa kinerja yang baik dari seluruh karyawan, pencapaian tujuan organisasi akan sulit terwujud.

Gagne (2000) Kecerdasan intelektual adalah kemampuan individu untuk memahami masalah, berpikir logis, dan memecahkan masalah dengan menggunakan penalaran abstrak dan konsep.

Kecerdasan intelektual merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia di organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Kecerdasan ini mencakup kemampuan individu untuk berpikir logis, menganalisis

informasi, memahami konsep, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks pekerjaan, tingkat kecerdasan intelektual pegawai memengaruhi efektivitas, efisiensi, dan kualitas kinerja yang dicapai. Pegawai dengan kecerdasan intelektual yang tinggi cenderung mampu menghadapi tantangan, menyelesaikan masalah kompleks, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan organisasi.

Meskipun lebih dikenal dengan kecerdasan emosional, Goleman menekankan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan analisis, penalaran logis, dan berpikir kritis yang diperlukan untuk memecahkan masalah secara efektif (Golamen, 1998).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, mengatur, dan mengendalikan emosi diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan ini sangat penting dalam interaksi sosial, pengambilan keputusan, serta pencapaian tujuan organisasi. Di tempat kerja, karyawan yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu mengatasi tekanan, membangun hubungan yang har

Selanjutnya, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) juga mempengaruhi kinerja pegawai. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Menurut Robbins (2006) adalah perilaku karyawan yang bersifat sukarela, tidak tercantum dalam deskripsi pekerjaan, tetapi mendukung kelancaran fungsi organisasi dan memperkuat lingkungan kerja yang positif.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) ditunjukkan melalui perilaku individu yang secara sukarela memberikan kontribusi tambahan di luar deskripsi pekerjaan mereka untuk kepentingan organisasi. Individu yang menunjukkan OCB sering disebut sebagai karyawan yang baik (*good citizen*). Contoh perilaku OCB meliputi membantu rekan kerja, secara sukarela melaksanakan tugas tambahan, menghindari konflik, menjaga aset organisasi, mematuhi peraturan yang berlaku,

bersikap toleran terhadap kondisi kerja yang kurang ideal, memberikan masukan konstruktif, serta tidak menyia-nyiakan waktu kerja.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Inspektorat Daerah Kabupaten Karo maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Melalui *Organizational Citizenship Behavior* Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih belum maksimal.
2. Kecerdasan Intelektual pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih belum optimal.
3. Kecerdasan Emosional pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih perlu untuk ditingkatkan.
4. *Organizational Citizenship Behavior* Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih perlu dipacu agar tercipta hasil kerja yang maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan *Organizational Citizenship Behavior*.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
2. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
3. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
4. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
5. Apakah *Organizational Citizenship Behavior* berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
6. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai variabel intervening?
7. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional

terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui *Organizational Citizenship Behavior* sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Kinerja, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan *Organizational Citizenship Behavior*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak Inspektorat Daerah Kabupaten Karo dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dari pihak lain yang ingin meneliti masalah yang relevan dalam penelitian ini.